



BEDAH KITAB KEJADIAN

Pasal 1-12a

Mempelajari Kejadian
Pasal 1-12a seperti kisah
penciptaan, kejatuhan
manusia, penyebaran dosa
hingga janji besar Allah
kepada Abraham.

Pendaftaran:

bit.ly/form-mlc **GRATIS!**

Presentasi:  ZOOM

RABU, 15 JANUARI 2025

Pkl. 10:30 - 12:00 WIB (Pagi) atau

Pkl. 19:00 - 20:30 WIB (Malam)

Kelas Diskusi:  WhatsApp

15 - 22 JANUARI 2025





(03) Evaluasi Keseluruhan

Kitab Kejadian

- Membaca kitab Kejadian (narasi) dalam konteks alur keseluruhannya memberikan wawasan utuh tentang **karya Allah di awal sejarah dunia.**
- Kitab Kejadian mencakup tema utama **penciptaan, kehancuran oleh dosa, kasih karunia Allah, dan rencana penebusan-Nya.**
- Kitab Kejadian akan efektif jika menggabungkan eksplorasi sejarah manusia awal, kejatuhan dalam dosa, fokus perjanjian Allah dengan **Abraham** dan keturunannya.
- Kitab Kejadian dapat menjadi panduan bagi kehidupan kita **menghadapi berbagai tantangan masa kini.**
- Nubuat dan janji Allah dalam kitab Kejadian – seperti janji keturunan kepada **Abraham** dan **janji kemenangan keturunan perempuan atas dosa** (Kej. 3:15) – memiliki relevansi kekal yang puncaknya **digenapi dalam Kristus dan akan terus berlaku hingga penggenapan di akhir zaman.**

Kitab Kejadian

- Kitab Kejadian adalah lebih dari sekadar sejarah; ini adalah **fondasi teologi Kristen**.
- Allah menciptakan alam semesta dalam **waktu enam hari yang mengesankan dan menakjubkan**.
- Beberapa orang beranggapan bahwa setelah Allah menciptakan dunia dan segala isinya, Dia menarik diri dan membiarkan ciptaan-Nya **berjalan sendiri begitu saja (deisme)**. Ini pandangan yang keliru.
- Semua ciptaan masih ada karena Allah menopangnya (ada **providensia Allah**).
- Bukan hanya manusia yang Allah ciptakan dengan tujuan. Seluruh ciptaan-Nya diciptakan untuk menunjukkan kemuliaan-Nya, bahkan termasuk bintang-bintang, bulan dan langit, sebab mereka menceritakan kemuliaan Allah.

Kitab Kejadian

- Terlihat jelas **rencana keselamatan** dari Allah sudah dimulai dari kisah penciptaan (Kejadian).
- **Kristus yang adalah benang merah** seluruh Alkitab digambarkan dalam tokoh dan peristiwa-peristiwa luar biasa di kitab Kejadian.
- Keselamatan dari Allah adalah **inisiatif Allah**. Bersyukur, akan **belas kasihan Allah**. Bersyukur juga karena Allah mau “melibatkan” manusia dalam proses pemulihan dari-Nya.
- **Pemulihan sejati** hanya bisa dilakukan oleh dan **dalam Allah**.
- Ada tipologi Kristus dalam beberapa tokoh di Kejadian 1-11 (Adam dan Nuh).

TYPES & ANTITYPES

ADAM as a type of CHRIST

Read Romans 5:14.

God is amazing. No one else could put the shadow of future things into the past. Types and antitypes are examples of God prefiguring the future. Types are the shadows in the Old Testament of things that were to come (antitypes) in the New Testament.

A beautiful example of this relationship is shown in Adam as a type of Christ.



ADAM TYPE JESUS THE CHRIST ANTI-TYPE

Adam's body was prepared (GENESIS 2:7).	Jesus' body was prepared (HEBREWS 10:5).
Adam was made in the image of God (GENESIS 1:26-27).	Jesus is the image of the invisible God (HEBREWS 1:3).
Adam was given dominion over all the earth (GENESIS 1:28).	Jesus has been given all authority in heaven and earth (MATTHEW 28:18).
Adam's side was opened and a rib taken to make a companion (GENESIS 2:21).	Jesus' side was opened and the blood that flowed purchased His bride (JOHN 19:34; ACTS 20:28).
Adam was made the head of the family (GENESIS 3:16).	Christ was made the head of the church (COLOSSIANS 1:18).
Adam's bride (Eve) was bone of his bones and flesh of his flesh (GENESIS 2:23).	The church is the body of Christ (EPHESIANS 5:23, 30).
Adam's act caused sin to enter the world (ROMANS 5:12).	Jesus' act of sacrifice can save the world (ROMANS 5:19).
Adam's sin was from a tree (GENESIS 3:6).	Jesus bore our sins on a tree (1 PETER 2:24).

ADAM SEBAGAI TIPOLOGI KRISTUS

(Roma 5:14)

Allah sungguh luar biasa. Tidak ada yang bisa meletakkan bayangan masa depan ke masa lalu. Tipologi adalah bayangan dalam PL tentang hal-hal yang akan datang (antitipe) dalam PB.

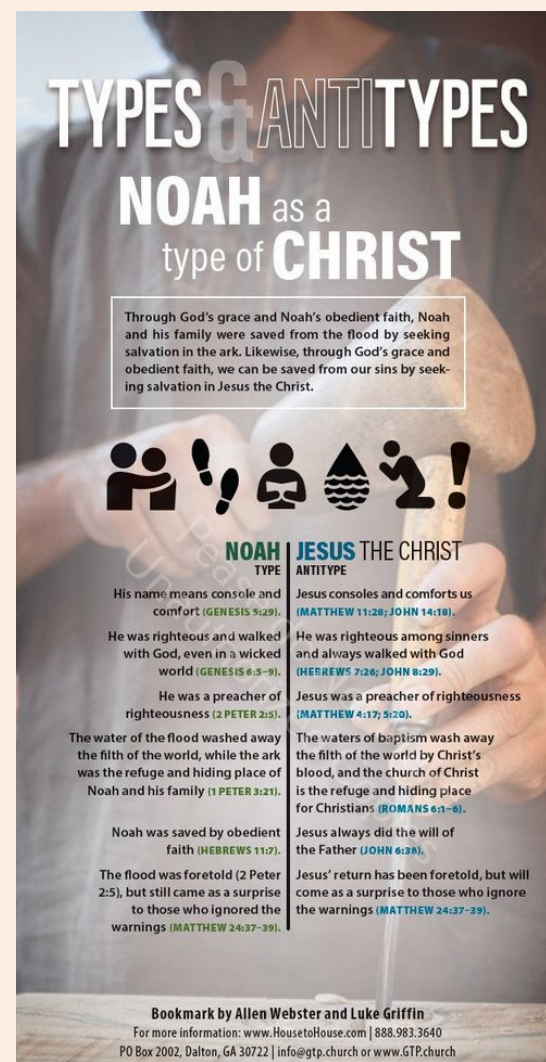
ADAM (Tipe)	YESUS KRISTUS (Antitipe)
Tubuh Adam dipersiapkan (<i>Kejadian 2:7</i>).	Tubuh Yesus dipersiapkan (<i>Ibrani 10:5</i>).
Adam diciptakan menurut gambar Allah (<i>Kejadian 1:26-27</i>).	Yesus adalah gambar dari Allah yang tidak kelihatan (<i>Ibrani 1:3</i>).
Adam diberi kuasa atas seluruh bumi (<i>Kejadian 1:28</i>).	Yesus telah diberi kuasa atas langit dan bumi (<i>Matius 28:18</i>).
Rusuk Adam diambil dan tulang rusuk itu digunakan untuk membuat seorang pendamping (<i>Kejadian 2:21</i>).	Rusuk Yesus ditusuk, dan darah yang mengalir menebus pengantin-Nya (<i>Yohanes 19:34; Kisah Para Rasul 20:28</i>).
Adam dibuat sebagai kepala keluarga (<i>Kejadian 3:16</i>).	Kristus dijadikan kepala gereja (<i>Kolose 1:18</i>).
Mempelai Adam (Hawa) adalah tulang dari tulang-tulangnya dan daging dari dagingnya (<i>Kejadian 2:23</i>).	Gereja adalah tubuh Kristus (<i>Efesus 5:23, 30</i>).
Tindakan Adam menyebabkan dosa masuk ke dunia (<i>Roma 5:12</i>).	Tindakan pengorbanan Yesus menyelamatkan dunia (<i>Roma 5:19</i>).
Dosa Adam berasal dari sebuah pohon (<i>Kejadian 3:6</i>).	Yesus menanggung dosa kita di atas sebuah pohon (<i>1 Petrus 2:24</i>).

NUH SEBAGAI TIPOLOGI KRISTUS

Melalui kasih karunia Allah dan iman ketaatan Nuh, Nuh dan keluarganya diselamatkan dari air bah dan mendapatkan keselamatan dalam bahtera. Demikian juga, melalui kasih karunia Allah dan iman ketaatan kita, kita dapat diselamatkan dari dosa-dosa kita dengan mendapatkan keselamatan dalam Yesus Kristus.

NUH (Tipe)	YESUS KRISTUS (Antitipe)
Nama Nuh berarti penghiburan dan kenyamanan (<i>Kejadian 5:29</i>).	Yesus menghibur dan menguatkan kita (<i>Matius 11:28; Yohanes 14:18</i>).
Ia benar dan hidup bergaul dengan Allah, bahkan di dunia yang jahat (<i>Kejadian 6:5-9</i>).	Yesus benar di antara orang berdosa dan selalu hidup bergaul dengan Allah (<i>Ibrani 7:26; Yohanes 8:29</i>).
Ia adalah seorang pemberita kebenaran (<i>2 Petrus 2:5</i>).	Yesus adalah pemberita kebenaran (<i>Matius 4:17; 5:20</i>).
Air bah membasuh segala kenajisan dunia, sedangkan bahtera adalah tempat perlindungan dan persembunyian bagi Nuh dan keluarganya (<i>1 Petrus 3:21</i>).	Air baptisan membasuh dosa dunia oleh darah Kristus, dan gereja Kristus adalah tempat perlindungan dan persembunyian bagi orang Kristen (<i>Roma 6:1-6</i>).
Nuh diselamatkan karena iman yang taat (<i>Ibrani 11:7</i>).	Yesus selalu melakukan kehendak Bapa (<i>Yohanes 6:38</i>).
Air bah telah dinubuatkan (<i>2 Petrus 2:5</i>), tetapi tetap menjadi kejutan bagi mereka yang mengabaikan peringatan (<i>Matius 24:37-39</i>).	Kedatangan Yesus telah dinubuatkan, tetapi akan menjadi kejutan bagi mereka yang mengabaikan peringatan (<i>Matius 24:37-39</i>).


https://gladtidingspublishing.com/cdn/shop/products/T-AT-Noah_1.jpg?v=1668186321



TYPES & ANTITYPES

NOAH as a type of CHRIST

Through God's grace and Noah's obedient faith, Noah and his family were saved from the flood by seeking salvation in the ark. Likewise, through God's grace and obedient faith, we can be saved from our sins by seeking salvation in Jesus the Christ.



NOAH TYPE	JESUS THE CHRIST ANTITYPE
His name means console and comfort (<i>GENESIS 5:29</i>).	Jesus consoles and comforts us (<i>MATTHEW 11:28; JOHN 14:18</i>).
He was righteous and walked with God, even in a wicked world (<i>GENESIS 6:5-9</i>).	He was righteous among sinners and always walked with God (<i>HEBREWS 7:26; JOHN 8:29</i>).
He was a preacher of righteousness (<i>2 PETER 2:5</i>).	Jesus was a preacher of righteousness (<i>MATTHEW 4:17; 5:20</i>).
The water of the flood washed away the filth of the world, while the ark was the refuge and hiding place of Noah and his family (<i>1 PETER 3:21</i>).	The waters of baptism wash away the filth of the world by Christ's blood, and the church of Christ is the refuge and hiding place for Christians (<i>ROMANS 6:1-6</i>).
Noah was saved by obedient faith (<i>HEBREWS 11:7</i>).	Jesus always did the will of the Father (<i>JOHN 6:38</i>).
The flood was foretold (<i>2 Peter 2:5</i>), but still came as a surprise to those who ignored the warnings (<i>MATTHEW 24:37-39</i>).	Jesus' return has been foretold, but will come as a surprise to those who ignore the warnings (<i>MATTHEW 24:37-39</i>).

Bookmark by Allen Webster and Luke Griffin
For more information: www.HouseToHouse.com | 888.983.3640
PO Box 2002, Dalton, GA 30722 | info@tgp.church or www.GTP.church

Langkah-Langkah Penggalian

Setiap hari: Baca/Dengar (dan Menggali) pasal-pasal nya.

1. Apa hasil penggalian/pelajaran Anda tentang:
 - Allah
 - Manusia
 - Dunia
2. Bagaimana bagian ini berbicara pada hidup Anda saat ini ...
untuk tahun 2025 ini?
3. Apa “Aplikasi/Implementasi” Anda?
4. Cantumkan Referensi-referensinya.

Cat.: Setiap hari pasti akan ada **pelajaran baru tentang Allah — Manusia — Dunia** dari pasal-pasal.

Evaluasi Format Penggalian

- **Hari pertama** cukup ekstra untuk memberitahu langkah-langkah diskusi. Beberapa kali, **hasil penggalian belum kelihatan** untuk pelajarannya (yang dibagikan kebanyakan analisis ayat-ayatnya).
- Langkah-langkahnya bisa diikuti dengan baik jika melihat **3 bagian utama** yang harus dipelajari (**Allah, Dunia, Manusia**).
- Namun, karena dalam satu hari peserta menggali lebih dari 1 pasal, ada peserta yang **langsung menyimpulkan** pasal-pasal yang digali.
- **Pasal 5 dan 10** tidak terlalu banyak digali peserta sehingga harus dipancing oleh moderator.
- Bagian **aplikasi** banyak yang sama setiap hari dan kurang praktis. Misal: saya akan ikut kehendak Tuhan, menjauhi dosa, dan belajar taat, dsb..
- Perlu lebih banyak membaca, menggali, dan melihat referensi yang alkitabiah.

Evaluasi Isi - Hari 1 / Pasal 1-2

- Banyak membahas tentang **sifat-sifat Allah, siapa Dia, dan apa saja perbuatan-Nya**. Dibahas juga bagaimana status serta kedudukan dari manusia.
- Dunia dijabarkan sebagai ciptaan Allah yang baik, teratur, dan indah, dirancang untuk mendukung kehidupan manusia.
- Penggalan tentang manusia yang **segambar dan serupa dengan Allah masih perlu diperdalam**.
- Kata "Elohim" menunjukkan **kejamakan yang dipahami kaum Trinitarian**. Tuhan yang esa dalam tiga pribadi: Bapa, Anak, dan Roh Kudus.
- Sebagai penatalayan Allah, kita dipanggil untuk **bertanggung jawab atas lingkungan**, melestarikan alam, dan tidak mengeksploitasinya secara sembarangan.

Allah tidak memiliki masa prasejarah. Allah kita adalah Allah yang kreatif. Allah menciptakan langit dan bumi dari ketiadaan (*ex nihilo*). Kita tidak menciptakan diri kita sendiri; segala sesuatu berasal dari Allah. Karena itu, kita dipanggil untuk hidup dalam ketaatan kepada-Nya.

Evaluasi Isi - Hari 2 / Pasal 3-5

- Peserta memahami dengan baik tentang **peristiwa manusia jatuh dalam dosa.**
- **Dosa membawa rasa malu** dan keterpisahan dari Allah, terlihat dari usaha Adam dan Hawa menyembunyikan diri.
- Rata-rata membahas **tentang hukuman** sekaligus kepedulian Allah kepada manusia meskipun manusia sudah jatuh dalam dosa.
- Membahas tentang **keadaan dunia yang semakin jahat karena ulah dari kejahatan manusia.**
- Peserta sudah bisa memahami **janji keselamatan Allah melalui kedatangan Mesias yang akan datang.**
- Pasal 5 tidak terlalu banyak dibahas selain kisah Lamekh dan Henokh yang diangkat Tuhan.

Ketika manusia berbuat dosa, manusia pasti akan menjauh dari Tuhan. Godaan sering datang dengan janji palsu yang tampak menarik, tetapi membawa kehancuran. Jangan ragukan firman Allah.

Evaluasi Isi - Hari 3 / Pasal 6-7

- **Allah membenci dosa dan tidak menolerir kejahatan.**
- Banyak peserta yang membahas **tentang penyesalan Allah menciptakan manusia karena kejahatan mereka.** Hal ini sekaligus menggambarkan tentang sifat Allah yang adil.
- Dalam keadilan-Nya, terdapat juga **kasih Allah kepada manusia** melalui kehidupan Nuh.
- Rata-rata peserta membahas bertambahnya jumlah manusia di bumi, tetapi keadaan mereka yang semakin jahat. Namun, didapati Nuh sebagai manusia yang saleh dan hidup bergaul dengan Allah.
- Sempat mendiskusikan tentang siapa anak-anak Allah dan siapa anak-anak manusia.

Allah itu kasih, dan dalam kasih-Nya. Allah itu juga adil. Ketaatan penuh kepada firman Allah adalah kunci untuk menerima kasih karunia-Nya. Kita dipanggil untuk memercayai Allah, bahkan ketika rencana-Nya tampak sulit dimengerti.

Evaluasi Isi - Hari 4 / Pasal 8-10

- Banyak peserta melihat **Nuh sebagai tokoh pada masa itu yang hidup taat, dan bisa menjadi teladan bagi kita karena kesalehannya.**
- Banyak yang membahas juga tentang **busur Allah** yang ditempatkan di langit sebagai tanda janji Allah untuk tidak mendatangkan air bah kembali.
- Beberapa peserta mengambil **aplikasi untuk hidup taat** kepada Tuhan, mau **melawan godaan**, dan **hidup benar** bagi Tuhan.
- Pasal 10 tidak banyak dibahas oleh peserta.
- Janji Allah kepada Nuh menjadi dasar keyakinan bahwa Allah selalu setia pada firman-Nya.

Allah "mengingat" Nuh dan segala makhluk dalam bahtera, menunjukkan bahwa Allah tidak melupakan mereka yang setia. Allah memberkati Nuh dan keturunannya, memerintahkan mereka untuk "beranak cucu dan bertambah banyak." Mandat ini melanjutkan perintah Allah kepada Adam.

Evaluasi Isi - Hari 5 / Pasal 11-12a

- Pembahasan tentang **manusia yang membangun Menara Babel menjadi topik seru** dalam diskusi ini. Bagaimana **kesombongan manusia** dari kisah ini, dan intervensi Allah dalam membatasi manusia.
- Fokus mereka adalah pada **kebanggaan dan pengakuan diri**, bukan memuliakan Allah, dan mereka tidak mau "terserak ke seluruh bumi".
- Peserta punya kesempatan untuk memikirkan dan *sharing* terkait pelajaran penting dari Kej. 11 tentang **orang-orang yang membangun Menara Babel dengan konteks membangun lainnya** (misal: membangun gereja, komunitas, keluarga, dll.).
- Di Babel, manusia mencoba "membuat nama besar" untuk diri mereka sendiri. Kepada **Abraham, Allah berjanji, "Aku akan membuat namamu masyhur"** (Kej. 12:2).

Kesombongan manusia tidak pernah bisa melampaui kuasa Allah. Bersatu untuk tujuan yang salah akan berakhir dalam kekacauan.

Babel: Kesombongan manusia → kekacauan → pemisahan.

Abraham: Ketaatan kepada Allah → berkat → penyatuan dalam rencana Allah.

Evaluasi Proses (Administrasi)

- Peserta awal= 93, *drop out* ada 28 orang. Yang bertahan: 65 peserta. Banyak yg keluar di masing-masing kelas diskusi saat awal dan didominasi peserta baru.
- Keaktifan peserta rata-rata minimalis, tetapi ada juga yang aktif (meski didominasi orang-orang tertentu saja).
- Masih cukup banyak peserta yg **tidak menanggapi** penggalan peserta lain.
- Penggunaan referensi **sudah jauh lebih baik**, dan peserta sudah mengerti untuk perlahan-lahan mengolahnya. Namun, tidak menggunakan referensi juga kurang baik. Kiranya bisa ditingkatkan terus dalam mengolah referensi-referensi yang ada.
- Semua alat belajar Alkitab adalah referensi, termasuk AI. Yang terpenting, **bagikanlah hasil pergumulan dan komunikasi kita dengan firman-Nya** sehingga kita bisa **mengenal siapa Allah kita, bagaimana kita seharusnya hidup, dan bagaimana kita bertanggung jawab atas apa yang Allah berikan ketika kita ada di dunia ini.**

Terima kasih! Selamat merenungkan **keagungan Allah** dalam **karya penciptaan dan pemeliharaan-Nya**.

Mari kita menjaga iman kepada Allah yang menciptakan, memelihara, dan memanggil manusia untuk hidup sesuai rencana-Nya. Kasih dan janji-Nya tetap ada di sepanjang zaman, membawa pengharapan hingga hari ini.

Kiranya Allah, Sang Pencipta yang setia, terus menuntun kita dalam iman dan dalam janji-Nya!



BEDAH KITAB KEJADIAN

Pasal 1-12a

Mempelajari Kejadian
Pasal 1-12a seperti kisah
penciptaan, kejatuhan
manusia, penyebaran dosa
hingga janji besar Allah
kepada Abraham.



Pendaftaran:

bit.ly/form-mlc GRATIS!

Presentasi:  zoom

RABU, 15 JANUARI 2025

Pkl. 10:30 - 12:00 WIB (Pagi) atau

Pkl. 19:00 - 20:30 WIB (Malam)

Kelas Diskusi:  WhatsApp

15 - 22 JANUARI 2025

Informasi:



0821-3313-3315



kusuma@in-christ.net



live.sabda.org